

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 yang diprosikan dengan kepemilikan institusional menunjukkan rata-rata sebesar 0,6908 atau 69,08%, yang berarti seluruh perusahaan sampel memiliki tingkat kepemilikan institusional di atas 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh investor institusional yang memiliki kemampuan monitoring lebih kuat terhadap manajemen, sehingga secara teoritis dapat mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Dalam perspektif Islam, penerapan GCG juga mencerminkan nilai keadilan, amanah, dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan sebagaimana prinsip syariah yang menekankan transparansi dan kemaslahatan bersama.
2. Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2021–2024 yang diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berdasarkan standar GRI 2021 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6675 atau 66,75%, yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan, meskipun tingkat pengungkapannya masih bervariasi antarperusahaan. Dalam perspektif Islam, CSR mencerminkan tanggung jawab

sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kepedulian serta upaya menciptakan kemaslahatan bersama sesuai prinsip syariah.

3. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2021–2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4989. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel dinilai oleh pasar sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, yang mencerminkan adanya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Namun demikian, nilai PBV antarperusahaan menunjukkan variasi yang cukup besar, yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masing-masing perusahaan, serta dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas batu bara di pasar global.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,638 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Keberadaan investor institusional mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen, mendorong transparansi dan efisiensi pengelolaan perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
5. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,099 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,771 ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR belum mampu memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Dalam konteks industri pertambangan batu bara yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor kinerja keuangan, profitabilitas,

serta potensi return investasi dibandingkan dengan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

6. Secara simultan, Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan kontribusi terhadap nilai perusahaan, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 15,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kondisi ekonomi makro, serta fluktuasi harga komoditas batu bara di pasar global. Dengan demikian, nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tata kelola dan tanggung jawab sosial, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal industri dan dinamika pasar komoditas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan pertambangan batu bara disarankan untuk terus memperkuat penerapan Good Corporate Governance, khususnya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena terbukti berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas implementasi CSR agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi memberikan dampak nyata bagi pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan tidak hanya mempertimbangkan aspek kepemilikan institusional, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek industri, dan risiko pasar dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, atau kinerja lingkungan.
  - b. Memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih stabil.
  - c. Menggunakan proksi GCG yang lebih beragam (misalnya dewan komisaris independen, komite audit, atau skor CGPI).
  - d. Menggunakan metode analisis lain seperti data panel atau SEM untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan literatur terkait tata kelola perusahaan, CSR, dan nilai perusahaan khususnya pada sektor pertambangan.